

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam membangun sebuah negara, karena dengan melalui pendidikan maka akan menciptakan kualitas generasi penerus yang cerdas, bermutu, terampil, dan berkarakter. Dengan memiliki kualitas generasi yang berpendidikan tinggi maka negara dapat bersaing dengan persaingan global yang sekarang sedang terjadi. Oleh karena itu, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan masyarakat. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mengemukakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Akan tetapi, tidak semua masyarakat dapat menjalankan pendidikan karena berbagai faktor yang mereka alami untuk menempuh jenjang pendidikan. Salah satunya menjalankan pendidikan terutama dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sedang dilakukan penelitian oleh penulis. Dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi perlu adanya minat untuk menjalankannya. Slameto (2010: 182) mengemukakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh”. Dan menurut Muhibbin Syah (Darmawan, 2000: 175) mengemukakan bahwa “Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sesuatu yang muncul secara dan tiba-tiba. Siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan maka siswa akan mempunyai keinginan dan rasa sadar serta akan berusaha berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Dengan begitu

maka tidak seluruh siswa memiliki minat yang sama untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di salah satu sekolah di Kabupaten Tasikmalaya yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Singaparna yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 didapatkan data siswa yang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Siswa yang Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah diterima Perguruan Tinggi	Presentase
1.	2016	40	23	58%
2.	2017	92	51	55%
3.	2018	180	57	32%
4.	2019	176	62	35%
5.	2020	232	51	22%
6.	2021	220	50	22%

(Sumber: SMA N 2 Singaparna Tahun 2022)

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 2 Singaparna masih sangat rendah dengan presentasi pada tahun 2021 sebesar 22%. Bahkan terhitung dalam rentang waktu tahun 2016 sampai 2021 jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi juga terus menurun terutama dalam rentang 5 tahun terakhir. Dengan begitu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengapa jumlah persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi rendah dan cenderung menurun setiap tahunnya. Dengan melakukan penelitian mengenai minat melanjutkan perguruan tinggi pada siswa kela XII di SMA Negeri 2 Singaparna Tahun ajaran 2022/2023.

Hurlock (Kharisma, 2015 : 836) mengemukakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi sikap maupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis (prestasi belajar)”. Adapun menurut Syah (Zulfia, 2015 : 4) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian peristiwa belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif”. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar

merupakan pengungkapan hasil belajar dari pengalaman dan proses belajar siswa. Prestasi belajar pun dapat berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kemudian dalam minat melanjutkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku siswa dan tanya orientasi masa depan. Agustian dan Ginanjar (Nurrohmatullah, 2016 : 61) mengemukakan bahwa “Orientasi masa depan adalah bagaimana seseorang merumuskan dan menyusun visi ke depan dengan membagi orientasi jangka pendek, menengah, dan jangka panjang”. Dengan demikian maka siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan menyusun rencananya dan menilai sejauh mana rencananya akan tercapai.

Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu kesadaran diri. Mandatu (Mudana, 2014 : 3) mengemukakan bahwa “kesadaran diri adalah keadaan dimana kita bisa memahami diri kita sendiri dengan setepat-tepatnya. Disebut memiliki kesadaran diri jika mampu memahami emosi dan mood yang sedang dirasakan, kritis terhadap informasi mengenai diri sendiri, dan sadar tentang diri sendiri yang nyata. Pendek kata kesadaran berarti sadar mengenai pikiran, perasaan, dan evaluasi diri yang ada dalam diri sendiri” dengan begitu siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mampu kritis terhadap informasi mengenai perguruan tinggi dan mampu memahami kondisi dan mengevaluasi diri.

Adapun hubungan orientasi masa depan, kesadaran diri, dan prestasi belajar saling mempengaruhi terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah dapat saling mempengaruhi satu sama lain terutama terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Masa Depan, Kesadaran Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Singaparna”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh orientasi masa depan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi?
- 2) Bagaimana pengaruh kesadaran diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi?
- 3) Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ?
- 4) Bagaimana pengaruh orientasi masa depan, kesadaran diri, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh orientasi masa depan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.
- 2) Mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.
- 3) Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- 4) Mengetahui pengaruh orientasi masa depan, kesadaran diri, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai orientasi masa depan, kesadaran diri, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan Perguruan Tinggi.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.
- 3) Dapat memberikan informasi mengenai minat melanjutkan perguruan tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1) Sekolah

Dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai orientasi masa depan, kesadaran diri, dan prestasi belajar. Serta minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa.

3) Orang Tua Siswa

Orang tua siswa dapat mengetahui minat anaknya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga dapat membantu mengambil keputusan di suatu hari nanti.